

## Pengaruh Kemampuan Wirausaha, Peluang Usaha Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan UKM Sektor Kuliner Di Kecamatan Medan Johor

Marlin Sianipar<sup>1</sup>, Ade Indah Sari<sup>2</sup>, Alvin Fahlevi<sup>3</sup>

Universitas Harapan Medan

Email Adress : [Sianipar00@gmail.com](mailto:Sianipar00@gmail.com)

Received : 18 Maret 2022

Revised : 20 April 2022

Accepted: 31 Mei 2022

© 2022 The Author : Published by : Cattleya Darmaya Fortuna

### Abstrak

Penelitian ini mengetahui dampak pengaruh kemampuan kewirausahaan terhadap pendapatan UKM di bidang kuliner, dampak peluang usaha terhadap pendapatan UKM di sektor kuliner, dan tingkat pendidikan terhadap pendapatan UKM di sektor kuliner. Tujuannya adalah untuk menentukan dampak. Mengetahui pengaruh kemampuan wirausaha, peluang usaha dan tingkat pendidikan terhadap pendapatan UKM di sektor kuliner di kecamatan Medan Johor. Jumlah populasi penelitian ini adalah 48 orang yang seluruhnya dijadikan sampel dengan teknik sampling jenuh. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan usaha kecil di bidang kuliner, dan peluang usaha berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan usaha kecil menengah di bidang kuliner. Tingkat pendidikan berdampak negatif terhadap pendapatan usaha kecil menengah di bidang kuliner.

**Kata Kunci:** Kemampuan Wirausaha, Peluang usaha, Tingkat Pendidikan, Pendapatan UKM Sektor Kuliner

### PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan perekonomian negara tidak terlepas dari capaian para pengusaha kecil dan menengah (Alma, 2011). Suatu negara dapat makmur dan sejahtera jika wirausahawan dapat mencapai 2% dari total penduduk negara tersebut (Rizki, 2014). Pengusaha berkontribusi terhadap pertumbuhan dan pembangunan negara dengan membantu membayar pajak, khususnya kepada pemerintah, sebagai solusi atas problematika pengangguran di masing-masing negara. Kewirausahaan juga berfungsi sebagai penyerap energi tenaga kerja. Tingkat kewirausahaan di Indonesia masih sangat rendah, dan per Desember 2020 jumlah wirausaha baru mencapai 1,65% dari total penduduk Indonesia yang mencapai 271 juta jiwa. Dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya, misalnya Singapura mencapai 7%, Malaysia mencapai 5% dan Thailand mencapai 4,5%. Dalam contoh ini, pemerintah Indonesia menargetkan 2% pengusaha Indonesia tahun depan (<https://kominfo.go.id/>, 2021)

Menurut (Kasmir, 2019), “Keterampilan kewirausahaan adalah wirausahawan yang dapat mengambil inisiatif dan mengambil sikap positif dengan mengambil risiko dan bekerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan untuk menjalankan usahanya. Fokus pada kinerja bisnis.” Kewirausahaan sangat penting bagi wirausaha, karena peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat dapat diukur dengan keterampilan berwirausaha. B. Keterampilan manajemen, kemampuan menghadapi pesaing, kemampuan menjalankan atau mengembangkan usaha. Selain kemampuan membimbing dan membimbing wirausahawan untuk mencapai visi bisnisnya, perlu diperhatikan peluang bisnis yang diakui. Seiring berjalannya waktu, begitu pula dengan teknologi. Teknologi akan terus berkembang dan semakin canggih. Hal ini memungkinkan pengusaha untuk mengidentifikasi dan menangkap peluang bisnis potensial.

Menurut (Kasmir, 2019), “Keterampilan kewirausahaan adalah wirausahawan yang dapat mengambil inisiatif dan mengambil sikap positif dengan mengambil risiko dan bekerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan untuk menjalankan usahanya. Fokus pada kinerja bisnis.” Kewirausahaan sangat penting bagi wirausaha, karena peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat dapat diukur dengan keterampilan berwirausaha. Keterampilan manajemen, kemampuan menghadapi pesaing, kemampuan menjalankan atau mengembangkan usaha. Selain kemampuan membimbing dan membimbing wirausahawan untuk mencapai visi bisnisnya, perlu diperhatikan peluang bisnis yang diakui. Seiring berjalannya waktu, begitu pula dengan teknologi. Teknologi akan terus berkembang dan semakin canggih. Hal ini memungkinkan pengusaha untuk mengidentifikasi dan menangkap peluang bisnis potensial.

Suriana (2017). Pendapatan penduduk sebesar adalah pendapatan berdasarkan tarif atau kompensasi untuk upah atau layanan berbasis kinerja yang diberikan oleh individu dan kelompok usaha kecil dan menengah (UMKM). Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, definisi UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki oleh perseorangan dan unit usaha yang memenuhi kriteria untuk menjadi usaha mikro. Usaha kecil, di sisi lain, didefinisikan sebagai bisnis yang dapat dilakukan secara individu atau hanya oleh segelintir orang. Meski terlihat sama, ada beberapa hal yang bisa membuat perbedaan antara UKM dan UMK.

Secara definisi, UMK lebih menekankan pada ruang lingkup usaha mikro, namun pada akhirnya UMK memiliki definisi yang lebih luas dan lebih umum digunakan untuk mencakup ketiga usaha tersebut. UMK, di sisi lain, sangat serius tentang kemiskinan. Masalah tingkat seperti tingkat pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan, dan proses pembangunan yang tidak merata. Untuk itu wirausahawan juga harus memberikan pendidikan agar mampu bersaing dengan wirausahawan lainnya. Di bawah ini adalah tabel angka keseluruhan menurut UMK di Kota Medan:

### Jumlah pelaku UMK dalam kota Medan 2020

SEKTOR USAHA	JUMLAH UMK	PERSENTASE %
Produksi	637 usaha	39,74
Kuliner	843 usaha	52,59
Jasa	112 usaha	6,09
Perternakan dan perikanan	11 usaha	0,69
Jumlah	1603	100

Sumber : <http://umkm.depkop.go.id>

Tabel menjelaskan bahwa keberadaan usaha kecil dan menengah sangat bervariasi di kota Medan. Sektor makanan memiliki pangsa tertinggi sebesar 52,59 dan sektor bisnis memiliki pangsa terendah sebesar 0,69%. Jelas bahwa pengusaha dididik untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan mendukung UMK. Peran pendidikan khususnya kewirausahaan memegang peranan penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara untuk menghasilkan talenta berkualitas yang hanya berdampak pada pendapatan UMK. Pengusaha membutuhkan kemampuan untuk mengatasi berbagai jenis konflik dalam kegiatan usahanya, yang membutuhkan pendidikan. Sebagai pengusaha yang ingin sukses, pendidikannya dapat menentukan apakah pengusaha mau menghadapi dan menyelesaikan kasus tersebut. Pendidikan tidak berperan eksklusif dalam meningkatkan pemikiran dan wawasan para pelaku bisnis.

Kendala bisnis yang Anda hadapi dapat dijadikan pelajaran untuk terus belajar, meningkatkan kemampuan kewirausahaan, dan memungkinkan usaha yang dirintis menjadi bisnis yang

sukses dan berkembang. Namun, pengembangan UKM masih menghadapi banyak kendala, sehingga mereka kalah bersaing dengan produk impor. Masalah utama yang dihadapi UKM antara lain penggunaan izin dan keterbatasan infrastruktur dan akses pemerintah terkait birokrasi, dan pajak yang tinggi. Dengan semua yang ada di sana, potensi usaha kecil besar dibatasi. UKM mengklaim mampu bertahan dari krisis global, namun pada kenyataannya konflik yang dihadapi UKM lebih kompleks dan serius. Tidak hanya UKM yang secara tidak langsung terkena dampak krisis global, tetapi mereka juga harus berurusan dengan masalah politik dalam negeri yang belum terselesaikan seperti upah, ketenagakerjaan, dan pajak ilegal. Penulis ingin mengidentifikasi sengketa di atas. judul “Pengaruh Kemampuan Wirausaha, Peluang Usaha & Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan UKM Sektor Kuliner pada Kecamatan Medan Johor”.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Pengertian Kewirausahaan**

Kewirausahaan dari kata Inggris adalah "entrepreneur." Kata entrepreneurship dalam bahasa Prancis dikenal sebagai "entrepreneur" pada abad ke-17. Arti dari kata entrepreneur itu sendiri adalah bertindak, memulai, atau mencoba. Berbicara tentang bahasa Indonesia, entrepreneurship identik dengan entrepreneurship. Kewirausahaan pada hakikatnya adalah menemukan, merancang, dan menerapkan cara kerja, teknologi, dan produk baru sekaligus meningkatkan perilaku, sikap, sikap, atau efisiensi dan profitabilitas mereka yang menjalankan bisnis. Aktivitas pilihan Anda. Kemampuan (Inpres No. 4 Tahun 1995).

### **Pengertian Tingkat Pendapatan.**

Pendapatan adalah peningkatan total aset atau pengurangan kewajiban selama periode yang dipilih dalam laporan, tergantung pada pendapatan yang dihasilkan dari investasi, transaksi, penyediaan layanan, atau aktivitas lain yang bertujuan menghasilkan keuntungan. Atau kombinasi keduanya. Suriana (2017). Pendapatan yang diharapkan adalah pendapatan yang bernilai positif apabila tingkat pendapatan yang dihasilkan suatu perusahaan dapat mendorong perekonomian pengusaha dan masyarakat sekitar.

### **Indikator Pendapatan**

Pendapatan merupakan indikator terpenting keberhasilan suatu program bagi masyarakat miskin. Menurut (Suryana, 2017), indikator pertumbuhan pendapatan adalah:

1. Kualitas Staf
2. Akses Master ke Teknologi
3. Dukungan Infrastruktur

### **Pengertian Kemampuan Wirausaha**

Kemampuan memahami kewirausahaan adalah kesanggupan atau kesanggupan manusia untuk menyelesaikan suatu tugas dan membimbing bidang tersebut menuju pencapaian itu. (Uno, 2014) mendefinisikan keterampilan yang merupakan fitur unik dari bagi mereka yang tertarik pada kinerja pekerjaan yang efektif. Kemampuan tersebut adalah Soelaiman (2017), "Kualitas alami atau yang dipelajari yang memungkinkan seseorang berfungsi secara mental atau fisik". iklan.

### **Indikator Keterampilan Kewirausahaan**

Dari penelitian ini penulis menggunakan teori Kasmir (2019) sebagai dasar indikatornya Tertulis yang Risiko dan kinerja ditentukan oleh komitmen berbagai pemangku kepentingan

terhadap organisasi. Berdasarkan teori Penulis Indikator-indikator berikut yang digunakan dalam penelitian ini diturunkan:

1. Inisiatif dan Prakarsa
2. Risiko
3. Tercapai
4. Inisiatif untuk berbagai kelompok kepentingan

### **Pengertian Peluang Usaha**

Memahami Peluang Bisnis Menurut (Mariotti, 2013), kemungkinan perusahaan komersial adalah daya jual perusahaan ekonomi untuk memenuhi keinginan dan harapan pelanggan mereka. Ketika pemasar dirangsang melalui perusahaan jual beli, mereka memutuskan apakah Inspirasi adalah perusahaan jual beli, jika Inspirasi (Perusahaan Dagang) untuk dijual, namun Perusahaan perdagangan memiliki beberapa pilihan. ada. sebenarnya aku punya aku sebenarnya punya empat orang. Bergabunglah dengan organisasi yang ingin diakui di seluruh dunia.

### **Indikator peluang Usaha**

Menurut Indeks Peluang Bisnis (Mariotti, 2013), "Kemungkinan bisnis adalah kemungkinan pasar untuk bisnis yang dapat memenuhi keinginan dan harapan pelanggan mereka." Berdasarkan Prinsip teori yang penulis aplikasikan ke dalam penelitian ini, penulis mendapati indikator yang menjadi deduksi menurut teori tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Keinginan Untuk Memecahkan Masalah
2. Inovasi
3. Kreatifitas
4. Faktor Perubahan

### **Pengertian Pendidikan**

Pendidikan adalah Tingkat yang ditentukan oleh tingkat perkembangan siswa, tujuan yang dicapai, dan kesiapan perkembangan. Tingkat pendidikan mempengaruhi perilaku biologis yang sehat dan perubahan perilaku. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi memudahkan orang dan masyarakat untuk menyerap fakta-fakta tentang dan mengubahnya menjadi aktivitas dan gaya hidup sehari-hari, terutama dalam hal kesehatan. Suharujo (2017).

### **Indikator Pendidikan**

Menurut Bukirom et al. (2014), Mengukur variabel pendidikan kewirausahaan dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

1. Keinginan berwirausaha
2. Wawasan
3. Tumbuhkan Kesadaran

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis penelitian**

Jenis survei ini menggunakan metode survei asosiatif yang menggunakan pendekatan kuantitatif saat melakukan survei ini. Penelitian kuantitatif asosiatif adalah penelitian kuantitatif dan asosiatif. Penelitian ini tidak dilakukan secara mendetail, tetapi hanya mengkaji permukaannya dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dan hubungan antara dua variabel atau lebih. Studi kuantitatif asosiatif membutuhkan waktu yang relatif singkat. Anda juga dapat menggunakan peralatan survei seperti kuesioner dan daftar wawancara. Masalah

penelitian kuantitatif dapat ditetapkan pada awal penelitian, sehingga hipotesis atau asumsi pertama masalah didasarkan pada teori yang dianut.

### Regresi Linier Berganda

Prosedur regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel bebas (wirausaha, peluang usaha, tingkat pendidikan) dan variabel terikat (pendapatan sektor kuliner usaha kecil dan menengah), dilanjutkan dengan analisis data. Istilah SPSS digunakan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Informasi:

Y = Pendapatan di bidang kuliner usaha kecil dan menengah = Konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien regresi

X1 = Kewirausahaan

X2 = Peluang usaha

X3 = Tingkat Pendidikan

e = Kesalahan standar

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Uji Kualitas Data

#### Uji Validitas

#### Uji Validitas Penelitian

Pernyataan Kemampuan Wirausaha	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
Item 1	.488	0,294	Valid
Item 2	.485	0,294	Valid
Item 3	.416	0,294	Valid
Item 4	.503	0,294	Valid
Pernyataan Peluang Usaha	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
Item 1	.389	0,294	Valid
Item 2	.558	0,294	Valid
Item 3	.476	0,294	Valid
Item 4	.473	0,294	Valid
Pernyataan Tingkat Pendidikan	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
Item 1	.450	0,294	Valid
Item 2	.632	0,294	Valid
Item 3	.679	0,294	Valid
Pernyataan Pendapatan UKM Sektor Kuliner	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
Item 1	.622	0,294	Valid
Item 2	.448	0,294	Valid
Item 3	.597	0,294	Valid
Item 4	.552	0,294	Valid

Variabel “wirausaha” 4 posisi, variabel “peluang usaha” 4 posisi, variabel “Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah sektor kuliner” 4 posisi, dan variabel “tingkat pendidikan” 3 posisi diverifikasi dari tabel. Hal ini terlihat dari item yang nilai r hitungnya berubah, dan korelasi keseluruhannya lebih besar dari tabel 0.294. Di sini peneliti dapat melihat item survei valid lainnya dan akan dijadikan sebagai riset penelitian selanjutnya.

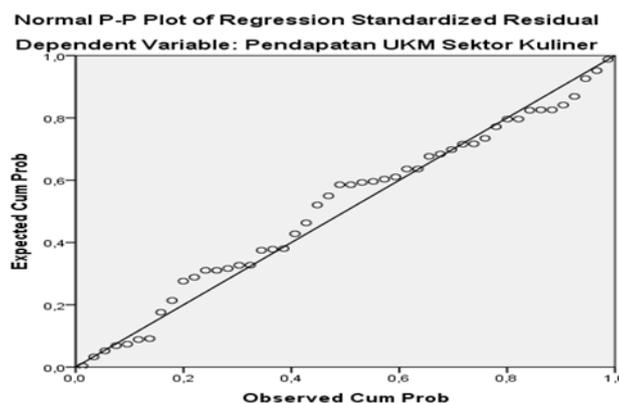
## Uji Reliabilitas

### Variabel Penelitian

No	Variabel	Jumlah Pertanyaan	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Kemampuan wirausaha ( $X_1$ )	4	0.688	Reliable
2	Peluang usaha ( $X_2$ )	4	0.689	Reliable
3	Tingkat pendidikan ( $X_3$ )	3	0.750	Reliable
4	Pendapatan UKM Sektor Kuliner (Y)	4	0.755	Reliable

Berdasarkan rangkuman hasil uji reliabilitas di atas, Kronbak's Pengusaha Alpha adalah 0,688, peluang bisnis 0,689, tingkat pendidikan 0,750, dan pendapatan usaha kecil di bidang kuliner adalah 0,755. Artinya 15 pernyataan pada posisi masing-masing pernyataan mengenai kemampuan wirausaha, peluang usaha, tingkat pendidikan, dan pendapatan usaha kecil dan menengah di bidang kuliner.

## Uji Asumsi Klasik Penguji Normalitas Data



Keluaran SPSS pada bagian Normal PP Plot of Regression dapat menjelaskan bahwa data pada penelitian ini cenderung berdistribusi normal karena data cenderung lurus sepanjang diagonal.

## Pengujian Multikolinearitas

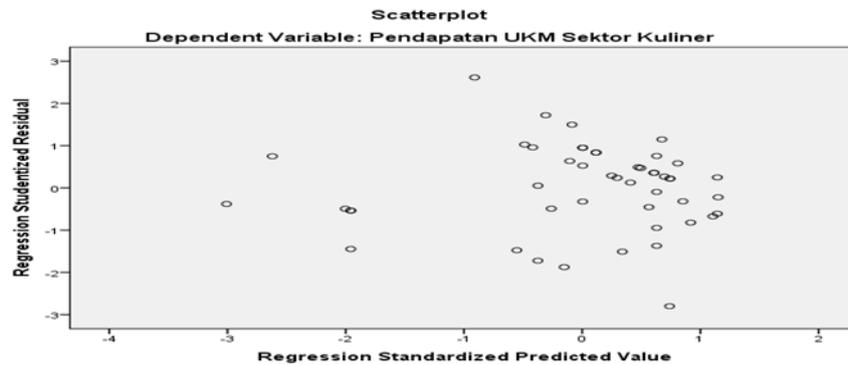
### Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kemampuan wirausaha	.895	1.117
2	Peluang Usaha	.873	1.145
3	Tingkat Pendidikan	.953	1.049

Dependent Variable : Pendapatan UKM Sektor Kuliner

Dari tabel tersebut, Anda dapat melihat nilai VIF untuk keterampilan kewirausahaan, peluang usaha, tingkat pendidikan &  $< 10$  ( $VIF < 10$ ), yang berarti tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas dari model regresi. Keterampilan kewirausahaan, peluang usaha, dan toleransi tingkat pendidikan adalah, yang lebih besar dari 0,1. Artinya tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas dari model regresi.

### Pengujian Heteroskedastisitas



Dari hasil di atas, kita dapat melihat bahwa poin-poinnya juga ambigu. Titik-titik tersebut didistribusikan pada sumbu Y di atas dan di bawah angka 0. Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa tidak ada kasus varians tidak seragam dalam contoh regresi. Contoh regresi yang baik adalah regresi dengan homoskedastisitas.

### Uji Regresi Linier Berganda

**Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,707	3,692		-,462	,646
Kemampuan Wirausaha	,782	,155	,565	5,043	,000
Peluang Usaha	,417	,153	,308	2,715	,009
Tingkat Pendidikan	-,263	,202	-,141	-1,300	,200

a. Dependent Variable: Pendapatan UKM Sektor Kuliner

$$Y = -1,707 + 0,782 X_1 + 0,417 X_2 - 0,263 X_3$$

1.  $a = 1,707$  atau konstanta regresi yang artinya jika terdapat nilai independen dari variabel  $X_1$  (kemampuan berwirausaha), variabel  $X_2$  (peluang usaha) dan variabel  $X_3$  (tingkat pendidikan). Dalam hal ini  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  sama dengan 0 (nol), maka pendapatan UKM Sektor Kuliner berkurang sebesar 1,707.
2.  $b_1 = 0,782$  untuk variabel bebas  $X_1$  (kemampuan berwirausaha) yang bertanda positif yang artinya setiap penambahan atau peningkatan 1 satuan kemampuan wirausaha akan meningkatkan pendapatan UMKM Sektor Kuliner sebesar 0,782. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan kewirausahaan akan mempengaruhi pendapatan UKM Sektor Kuliner ke arah yang lebih baik dari sebelumnya.
3.  $b_2 = 0,417$  untuk variabel bebas  $X_2$  (peluang usaha) yang bertanda positif, artinya setiap kenaikan atau penambahan 1 satuan peluang usaha akan meningkatkan pendapatan UKM Sektor Kuliner sebesar 0,417. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan peluang usaha akan mempengaruhi pendapatan UKM Sektor Kuliner ke arah yang lebih baik dari sebelumnya.
4.  $b_3 = -0,263$  untuk variabel bebas  $X_3$  (tingkat pendidikan) yang bertanda negatif, artinya setiap kenaikan 1 satuan tingkat pendidikan akan menurunkan pendapatan UKM Sektor Kuliner sebesar 0,263. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan tingkat pendidikan akan mempengaruhi pendapatan UKM Sektor Kuliner ke arah yang lebih baik dari sebelumnya.

**Uji Kesesuaian Model  
Uji Determinasi**

**Koefisien Determinasi  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	,711 <sup>a</sup>	,505	,472	2,38719

Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan, Peluang Usaha, Kemampuan Wirausaha  
Dependent Variable: Pendapatan UKM Sektor Kuliner

R Square buat variabel Y (Pendapatan UKM Sektor Kuliner) diperoleh output sebanyak 0,505. Sedangkan variabel 50,5% variabel pendapatan UKM Sektor Kuliner (Y) dipengaruhi sang variabel X1 (kemampuan berwirausaha), X2 (peluang usaha) & X3 (tingkat pendidikan), sisanya 49,5% dipengaruhi sang variabel lain.

**Uji t**

**Hasil Uji t Coeficients**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,707	3,692		-,462	,646
Kemampuan Wirausaha	,782	,155	,565	5,043	,000
Peluang Usaha	,417	,153	,308	2,715	,009
Tingkat Pendidikan	-,263	,202	-,141	-1,300	,200

a. Dependent Variable: Pendapatan UKM Sektor Kuliner

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai thitung  $X1 = 5,043$ ,  $X2 = 2,715$ , dan  $X3 = 1,300$ . Selain itu, dari nilai t tabel dengan  $48-3 = 45$  derajat kebebasan dan tingkat signifikansi  $5 = 2,014$  maka nilai t hitung  $X1$  lebih besar dari ttabel ( $5,043 > 2,014$ ), sehingga jiwa wirausaha merupakan pendapatan UKM di bidang kuliner. Telah terbukti penting ( $0,000 < 0 > 2,014$ ) Oleh karena itu, peluang usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UKM di sektor kuliner dan terbukti penting ( $0,009 < 0 > 0,05$ ).

**Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	256,258	3	85,419	14,989	,000 <sup>b</sup>
Residual	250,742	44	5,699		
Total	507,000	47			

a. Dependent Variable: Pendapatan UKM Sektor Kuliner

b. Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan, Kemampuan Wirausaha, Peluang Usaha

Dari hasil uji ANOVA (Uji F) diperoleh Fhitung sebesar 14,989 dengan tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena itu, Fhitung > Ftabel ( $14,899 > 3,21$ ) atau sig F < It; 5% ( $0,000 < 0,05$ ). Ini juga berarti bahwa fluktuasi kemampuan kewirausahaan, peluang usaha, dan tingkat pendidikan dapat berdampak signifikan terhadap pendapatan UKM di sektor kuliner. Oleh karena itu, kita dapat menyimpulkan bahwa kita dapat membuktikan hipotesis berbasis penelitian.

## **Pembahasan**

### **Kemampuan Berwirausaha Terhadap Pendapatan UKM Sektor Kuliner**

Berdasarkan hasil uji statistik diketahui bahwa keterampilan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UKM bidang kuliner. Hal-hal di atas untuk membantu upaya Anda untuk berhasil dalam meningkatkan kapasitas bisnis Anda. Hasil penelitian ini didukung oleh teori Wang & Wong (2014) dan penelitian Almaida & Enderwati (2019). Sukses membutuhkan visi, perencanaan, dan eksekusi. Eksekusi mungkin karena kemampuan untuk mengeksekusi rencana. Oleh karena itu, kemampuan untuk menangani faktor-faktor lain sangat penting. Misalnya, kemampuan dapat memengaruhi segalanya. Misalnya, salah satunya adalah upaya untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Menurut (Kasmir, 2019), kemampuan wirausaha adalah wirausahawan yang berani mengambil risiko dan berinisiatif mengambil tindakan positif, karena dapat melakukan usaha yang dibutuhkan untuk memulai usaha. Kami telah berhasil mengabdikan diri untuk menjalankan bisnis. Faktor pemicu membawa pendapatan finansial masyarakat.

### **Pengaruh Peluang Usaha Terhadap Pendapatan UKM Sektor Kuliner**

Berdasarkan hasil uji statistik diketahui bahwa peluang usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UKM perhotelan. Hasil penelitian ini tidak dapat dibandingkan dengan hasil penelitian Mayansari (2018), Rosa (2017) dan Iskandar (2017). Hasil ini menyatakan bahwa kemampuan mengidentifikasi peluang bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UKM. tidak bisa Ini menampilkan besarnya keterampilan kewirausahaan dan memperkuat visi secara signifikan meningkatkan kinerja perusahaan. Pernyataan variabel menegaskan kemungkinan mendapatkan jawaban dari responden. Sebagian besar pengusaha dapat melihat dan memanfaatkan bisnis mereka dengan penemuan teknologi perekaman. B. Peluang untuk meningkatkan pendapatan dan kekayaan dengan menjual produk melalui internet/media sosial, mencari informasi dan informasi tentang bottleneck, serta meningkatkan pengembangan dan produktivitas bisnis adalah peristiwa yang terjadi Catatan Semuanya. Orang bisa mendapatkan keuntungan dari segala sesuatu yang menyebabkan acara ini. Peluang tidak lagi tiba-tiba, tetapi mereka datang terutama setelah memikirkan apa yang terjadi di daerah itu, termasuk yang dengan bantuan mereka dan yang dengan bantuan orang asing. Peluang bisnis perlu diperhatikan agar dapat memahami kekuatan dan kelemahan perusahaan dagang. Memaksimalkan peluang bisnis komersial dapat menghasilkan keuntungan yang ketat dan pertumbuhan ekonomi. Menurut Mariotti (2013), peluang komersial adalah bentuk bisnis komersial yang berperan penting dalam memenuhi permintaan dan permintaan konsumen. Dalam kasus, kepentingan keuangan penduduk itu sendiri.

### **Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan UKM Sektor Kuliner**

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan UKM Sektor Kuliner. Hasil penelitian ini tidak seperti menggunakan hasil penelitian yang dilakukan oleh Utari dan Dewi (2014) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan UKM. Berdasarkan hasil kuisioner, rata-rata pendidikan yang dimiliki oleh pemilik usaha UKM adalah 28 orang (58,33%), sehingga mempengaruhi tingkat pendapatan UKM itu sendiri. Tingkat pendidikan merupakan indikator pendidikan yang terdiri dari jenjang pendidikan dan jurusan. Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditentukan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin banyak pula pengalaman dan pengetahuan yang diperolehnya untuk mengembangkan suatu usaha. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Utari dan Dewi (2014)

ditemukan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Berdasarkan pertumbuhan ekonomi rakyat berkembang dengan pendidikan. Semakin tinggi pendidikan maka semakin tinggi pula pendapatan UKM di suatu daerah. Ketika pendapatan suatu usaha meningkat, maka dapat dikatakan bahwa usaha pada UKM tersebut mengalami pertumbuhan.

### **Pengaruh Kemampuan Berwirausaha, Peluang Usaha & Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan UKM Sektor Kuliner**

Berdasarkan hasil uji statistik, kami menemukan bahwa keterampilan wirausaha, peluang usaha, dan tingkat pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan UKM di bidang kuliner. Hasil penelitian ini menggunakan penelitian Iskandar. (2017), Almaidah & Endarwati (2019), Rosa (2017) menemukan bahwa keterampilan wirausaha, peluang bisnis, dan tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UKM. Peningkatan pendapatan ekonomi daerah tidak jauh dari keterampilan kewirausahaan, peluang usaha dan pendidikan yang diperoleh berdasarkan pengalaman dan pengetahuan UKM. Wirausahawan harus terlebih dahulu meningkatkan pendidikannya. Setelah mendapatkan ilmu, wirausahawan terlebih dahulu mencari peluang... terlebih dahulu mengukur keterampilan wirausaha. Hal ini dapat meningkatkan pendapatan usaha kecil dan menengah sektor kuliner di wilayah tersebut.

### **Kesimpulan Dan Saran**

#### **Simpulan**

1. Kemampuan berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UKM Sektor Kuliner pada Kecamatan Medan Johor.
2. Peluang usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM Bidang Kuliner pada Kecamatan Medan Johor.
3. Tingkat pendidikan. berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pendapatan UKM Sektor Kuliner pada Kecamatan Medan Johor.
4. Kemampuan berwirausaha, peluang usaha dan tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM Bidang Kuliner pada Kecamatan Medan Johor.

#### **Saran**

1. Untuk meningkatkan daya saing perusahaan perdagangan, pengusaha perlu meningkatkan keterampilan perusahaan perdagangan global.
2. UKM menyadari bahwa ini akan membuat pasar lebih kompetitif. Dengan pengusaha lain.
3. Hasil Survei Survei yang diterima menunjukkan bahwa masih ada kelompok kepentingan yang tertarik untuk menggunakan UMKM. Misalnya, koperasi dan kantor usaha kecil telah memanfaatkan peningkatan kualitas manusia untuk menyediakan modal dan pelatihan khusus bagi orang-orang. Sumber daya di wilayah Medan. Johor lebih cenderung membuka lapangan kerja dan bisnis baru untuk meningkatkan pendapatan lokal dan membantu para pengangguran.
4. Pemain Bisnis Kecil berusaha untuk menjaga kelangsungan bisnis dengan meningkatkan sistem manajemen, meningkatkan kualitas bisnis, meningkatkan layanan, dan bersaing dengan teknologi terkini. Untuk mempertinggi daya saing pada bisnis perdagangan, pelaku bisnis perlu bisa mempertinggi kemampuannya pada global bisnis perdagangan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1]. Almaidah, Siti dan Endarwati, Tutik. (2019). Analisis Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal, Motivasi, Pengalaman, dan Kemampuan Usaha Terhadap

- Keberhasilan Usaha pada UKM Penghasil Jambu Mete di Kabupaten Wonogiri. Seminar Nasional Pendidikan dan Teknologi. ISBN : 2685-5852
- [2]. Bukirom, Haryo Indradi, Andi Permana, dan Martono. 2014. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Pembentukan Jiwa Wirausaha Mahasiswa, *Ekonomi Media dan Manajemen*, 29(20): 144-152.
- [3]. Alexander. (2017). Pengaruh Kewirausahaan dan Peluang Pasar Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur. *Ocean Journal of Economics and Business*, Vol.8, No.1 Januari 2017.
- [4]. Kasmir. (2019). *Kewirausahaan*, Edisi 1. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- [5]. Mariotti, Yoeti, (2013), *Pengantar Pariwisata*, Bandung: Luar Angkasa.
- [6]. Rizki, Muhammad Alif. (2014). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Inovasi Peserta Wirausaha Muda Mandiri Tahun 2014 Sektor Kota Surabaya dengan Orientasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi. Tesis Tesis. Universitas Airlangga.
- [7]. Rosa, Lidia. (2017). Pengaruh Kemampuan Mengenali Peluang dan Jaringan Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Pedagang Tanaman Hias Di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa. Esai. Program Studi S1 Manajemen, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- [8]. Salomo. (2017). *manajemen kerja; Langkah Efektif Pembangunan, Pengendalian dan Evaluasi Pekerjaan, Pencetakan Kedua*, Jakarta: PT. Personil Utama Intermedia.
- [9]. Suhardjo. (2017). *Berbagai Cara Edukasi Gizi*. Jakarta: Bumi Literasi.
- [10]. Suryana. (2017). *Kewiraswastaan; Tips dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- [11]. Uno, Hamzah. (2014). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Literasi.
- [12]. Utari, Tri dan Dewi, Putu Martini. (2014). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Wilayah Imam Bonjol Denpasar Barat. *E-Journal Ekonomi Pembangunan, Universitas Udayana*, 3(12), 576–585. ISSN: 2303-0178
- [13]. Wang, Clement K. dan Wong, Poh-Kam. (2014). *Minat Kewirausahaan Mahasiswa Universitas di Singapura, Pusat Kewirausahaan, National University of Singapore, Singapura..*